

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIOGRAFI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian dan Ruang Lingkup Pengadaan barang dan jasa pemerintah ...	4
2.2 Komponen dalam Pengadaan barang dan jasa pemerintah	4
2.3 Pengadaan Secara Elektronik	6
2.4 Metode Pemilihan Penyedia barang dan jasa pemerintah.....	7
2.5 Pihak-pihak yang terkait dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah	9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	11
3.3 Sumber Data	11
3.4 Teknik Pengumpulan Data	12
3.5 Teknik Analisis Data.....	12

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	13
1. Sejarah	13
2. Struktur Organisasi dan uraian kerja	15
3. Aktivitas Bagian Administrasi Pembangunan	20
4. Lokasi Penelitian	22
4.2 Proses Pengadaan Barang/Jasa	23
1. Proses Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia Barang/jasa	23
2. Pengadaan Secara Elektronik	31
4.3 Pembahasan	34
1. Proses Pengadaan Barang/Jasa melalui Penyedia Barang/jasa	34
2. Proses Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	36
5.2 Rekomendasi	37

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada lembaga Pemerintahan, kegiatan dalam pengadaan barang dan jasa sangat penting untuk mewujudkan pembangunan. Dapat dilihat dari berbagai sisi, kemajuan Indonesia tentunya tidak dapat dilepaskan dari adanya kegiatan pengadaan barang dan jasa tersebut. Dalam bidang perekonomian, pembangunan sarana dan prasarana penunjang pertumbuhan perekonomian dapat terwujud melalui adanya mekanisme pengadaan barang dan jasa pemerintah, di antaranya penyediaan fasilitas jalan, jembatan, infrastruktur telekomunikasi, dan lain-lain. Di samping itu, anggaran yang disediakan oleh pemerintah dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa merupakan jumlah yang tidak dapat diabaikan dalam perhitungan angka pembangunan. Pada bidang sosial, pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk meningkatkan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan juga membantu mengatasi sebagian masalah sosial. Di samping itu, hubungan antara pengadaan barang dan jasa pemerintah dan aspek politik pemerintah juga merupakan isu yang sangat penting. Sering kali para politisi memanfaatkan anggaran yang dimiliki oleh pemerintah untuk membantu mengatasi problem yang dihadapi oleh konstituen mereka, di antaranya adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

Namun demikian, di sisi yang lain pengadaan barang dan jasa pemerintah bisa dinilai sebagai masalah, dimana apabila dana APBN/APBD yang dialokasikan untuk pengadaan barang dan jasa di instansi pemerintah kadang kala tidak dapat dipertanggungjawabkan, baik dari aspek administrasinya yaitu dalam hal dokumen-dokumen yang digunakan tidak memenuhi syarat seperti yang telah ditentukan namun tetap diloloskan oleh panitia pengadaan, maupun aspek substansinya yaitu hasil dari pengadaan barang dan jasa yang mutu atau kualitasnya lebih rendah dari spesifikasi teknik yang telah ditentukan. Menurut Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah yang merupakan perubahan ke empat Perpres No. 54 Tahun 2010,

dengan mendasarkan pada arus utama reformasi birokrasi di lingkungan pemerintahan yaitu implementasi sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik. Di antara beberapa tujuan dan manfaat terselenggaranya kegiatan pengadaan barang dan jasa secara elektronik adalah diharapkan dis-integritas panitia dan pimpinan proyek (PPK) dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan, yaitu dimana tidak ada atau kurangnya nilai-nilai kejujuran dan pentingnya meletakkan kepentingan Bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi. Hal ini dapat dijelaskan dengan semakin berkurangnya pertemuan dan potensi deal yang dapat dilaksanakan antara panitia pengadaan barang dan jasa dengan calon penyedia barang dan jasa. Di samping itu, transaksi di bawah tangan dan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan sebelum proses pengadaan dilakukan dapat dihilangkan. Ini merupakan mekanisme akuntabilitas dan transparansi yang ingin diwujudkan oleh sistem pengadaan barang dan jasa secara elektronik ini.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **Analisis Proses Pengadaan Barang dan Jasa Berdasarkan Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2015 Pada SKPD Administrasi Pembangunan Kota Manado.**

1.2. Rumusan Masalah

Pengadaan barang dan jasa memiliki peran yang cukup penting untuk mewujudkan pembangunan dalam suatu daerah, maka dalam hal ini penulis membuat perumusan masalah yaitu sebagai berikut: Apakah Proses Pengadaan Barang dan Jasa pada Pemerintahan Kota Manado sudah sesuai dengan Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2015?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diambil yaitu penulis membatasi masalah yang akan dibahas selanjutnya yaitu Pengadaan barang/jasa melalui penyedia barang/jasa.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah yang ada pada Bagian Administrasi Pembangunan Kota Manado sudah berdasarkan atau sesuai dengan Peraturan Presiden No. 4 Tahun 2015 yang merupakan perubahan ke empat dari Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan pada Pemerintah kota Manado dan dapat diterima sebagai kontribusi dalam meningkatkan kinerja.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah dan memperluas wawasan penulis dalam ilmu pemerintahan khususnya mengenai Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana proses pengadaan barang dan jasa yang ada pada pemerintahan.

4. Bagi Politeknik Negeri Manado

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Manado serta sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.